

Membangun Budaya Risiko Di Sektor Jasa Keuangan

Intensitas transaksi keuangan yang semakin meningkat, persaingan bisnis yang semakin ketat di sektor Jasa Keuangan, serta belum pulihnya pelemahan ekonomi global maupun domestik Indonesia harus disikapi dengan bijaksana oleh PJK (Penyedia Jasa Keuangan). Semakin banyak cabang dan produk PJK akan meningkatkan potensi risiko PJK. Berbagai kasus financial crime seperti cyber crime, money laundering, terrorist financing, fraud kredit, serta meningkatnya NPF perlu diwaspadai dengan cermat. PJK harus memiliki budaya risiko yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Budaya risiko bukan hanya tanggung jawab divisi Manajemen Risiko saja tetapi adalah tanggung jawab bersama semua stakeholders dalam organisasi PJK. Organisasi PJK tanpa budaya risiko yang kuat dapat menimbulkan masalah di kemudian hari.

Trainer: Kurnia Hadi, GRCP, GRCA, cRBIA, CPMP

WAKTU PELAKSANAAN

24 - 25 Maret 2027

09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 5.350.000
Full Fare: Rp 5.950.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Pelatihan ini akan memberikan panduan bagi PJK dalam membangun budaya risiko yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Para peserta akan diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai risiko, cara mengidentifikasi risiko, dan mengelola risiko, hambatan-hambatan didalam penerapan budaya risiko, serta strategi membangun budaya risiko efektif dan terukur. Berbagai kasus terkait budaya risiko akan dibahas untuk menambah wawasan peserta.

Manfaat Pelatihan

Memberikan skill dan pengetahuan bagi para karyawan yang berhubungan dengan customer pada khususnya dan para karyawan pada umumnya untuk hal-hal sbb:

- budaya sadar risiko terkait dengan bisnis PJK seperti fraud, pencucian uang, pendanaan terorisme pada setiap karyawan terutama petugas marketing, account officer, front liner (teller, customer service), dan operation.
- teknik mitigasi risiko-risiko berdasarkan pendekatan risiko (risk based approach) yang mungkin timbul pada area yang rentan dengan aktivitas fraud, pencucian uang dan pendanaan terorisme sesuai dengan POJK, dan UU terkait.
- memberikan panduan penerapan prinsip customer due diligence (CDD) yang applicable dan dibutuhkan oleh PJK sekarang ini.

Profil Peserta

Karyawan front liner, middle management yang berhubungan dengan customer, unit kerja atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan program APU-PPT, legal, GCG, corporate secretary, audit internal, divisi kepatuhan, petugas front liner, dll di sektor jasa keuangan.

Outline

Day 1

- 08.30 – 09.00 Knowledge Check
- 09.00 – 10.00 Overview Berbagai Kasus di Sektor Jasa Keuangan Domestik dan Global
- 10.00 – 10.15 Coffee Break
- 10.15 – 12.00 Budaya Risiko
  - Pengertian
  - Tujuan
  - Hambatan & Tantangan Budaya Risiko
  - Elemen Kunci dari Budaya Risiko yang Kuat
- 12.00 – 13.00 Lunch
- 13.00 – 15.00 Manajemen Risiko
  - Pengertian dan tujuan
  - Pemahaman Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Capacity
  - Pemahaman Inherent Risk dan Residual Risk
- 15.00 – 15.15 Coffee Break
- 15.15 – 16.00 Studi Kasus 1

Day 2

- 08.30 – 10.00 Langkah-Langkah Membangun Budaya Risiko
- 10.00 – 10.15 Coffee Break

- 10.15 – 12.00 Meningkatkan Budaya Risiko dengan Pendekatan RBA (Risk Based Approach)
- • Pengertian RBA
- • Hubungan RBA dengan Budaya Risiko
- 12.00 – 13.00 Lunch
- 13.00 – 15.00 Penerapan Budaya Risiko dengan 3 Lines of Defense
- • Pengertian dan Tujuan 3 Lines of Defense
- • Kunci Sukses 3 Lines of Defense dalam Mengelola Risiko
- 15.00 – 15.15 Coffee Break
- 15.15 – 16.00 Studi Kasus 2

Instruktur Pelatihan

Kurnia Hadi, GRCP, GRCA, cRBIA, CPMP

Kurnia Hadi seorang profesional trainer yang pernah berkarir di 3 bank multinasional yakni, Korea Exchange Bank Danamon, Indonesia Dai-Ichi Kangyo Bank, dan HSBC selama lebih dari 20 tahun. Latar pendidikan beliau manajemen keuangan dari Universitas Indonesia.

Beliau menjadi trainer profesional sejak tahun 2012 dan sejak itu telah memberikan pelatihan kepada lebih dari 100 perusahaan. Bidang keahliannya antara lain retail banking and wealth management, trade & finance, sales & marketing, risk management, compliance, anti money laundering, quality assurance, dan micro banking.

Kurnia Hadi menyandang sertifikat internasional dalam bidang manajemen risiko dan kepatuhan yang dikeluarkan oleh Open Compliance and Ethics Group (OCEG), sebuah lembaga global asal Amerika Serikat yang berfokus pada peningkatan governance, risk management, dan compliance. Beliau sekaligus mendapat lisensi dari OCEG untuk menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi Governance Risk Compliance Professional (GRCP) dan Governance Risk Compliance Auditor (GRCA) di Indonesia.

Di level internasional, beliau pernah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi. Salah satunya dalam konferensi internasional “Commodity Trade and Finance World Asia” pada tahun 2012 di Singapura.IMB Niaga, Bank Sahabat Sampoerna, Bank BTPN, Bank UOB Indonesia, BNI Life, Asia Finance, Sun Life Indonesia Services, Trihamas Finance, FIF Group, Maybank Kim Eng Securities, Mandiri Sekuritas, Astrido Pacific Finance, Intensif Multi Finance, PT Pos Indonesia, ndonesia Power, Mitra Energi Prima, Kalbe Internasional, Asahimas Chemical, Loreal Manufacturing Indonesia, KPEI, Telkomsigma, dll.

Kurnia Hadi aktif menulis buku, beberapa bukunya yang telah diterbitkan antara lain: Menjaring Dolar Ala UKM (2016).Handbook: Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (2017).

Daftar klien yang pernah ditanganinya antara lain Bank Indonesia, Kementerian Keuangan RI, Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BRI, Bank BNI, Bank Maybank Indonesia, Bank Woori, Bank C.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com